

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT AL-MUBAROK

Nurhazizah^{1*}, Istinganatul Ngulwiyah², Firdaus³,

¹²³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹²³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2227210015@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program, menganalisis faktor penghambat, dan mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an dengan metode Tilawati dilaksanakan secara rutin pada hari Senin, Selasa, dan Kamis melalui pembiasaan serta pembelajaran menggunakan buku Tilawati dan alat peraga sekolah. Hambatan yang ditemui meliputi faktor internal berupa kedisiplinan dan motivasi peserta didik, serta faktor eksternal berupa dukungan orang tua, peran guru, dan lingkungan belajar. Output yang dicapai adalah kemampuan peserta didik mengenal huruf hijaiyah sesuai makhraj serta memahami bacaan Al-Qur'an dengan tajwid dasar.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Metode Tilawati, Implementasi Program.

Abstract

This research is motivated by the importance of Qur'anic literacy in improving students' ability to read the Qur'an properly and correctly. This study aims to describe the program's implementation, analyze the inhibiting factors, and evaluate the students' learning achievements. The research uses a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that the Qur'anic literacy program with the Tilawati method is routinely conducted on Mondays, Tuesdays, and Thursdays through habituation and learning using Tilawati books and school teaching aids. The obstacles encountered include internal factors such as student discipline and motivation, and external factors such as parental support, the role of teachers, and the learning environment. The achieved output is the students' ability to recognize hijaiyah letters according to their makhraj and to understand basic Qur'anic recitations with tajwid.

Keywords: Quran Literacy, Tilawati Method, Program Implementation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat mengembangkan potensi-potensi manusiawi. baik dari segi potensi fisik, potensi cipta, potensi rasa dan karsa. Dimana potensi ini dapat menjadi nyata sehingga bisa di terapkan pada perjalanan hidupnya. Dengan berkembangnya zaman dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat saat ini yang dituntut adanya perubahan, sehingga dapat menyesuaikan dengan berkembangnya zaman yang sedang terjadi.

Masyarakat modern pada saat ini harus mempunyai kewajiban untuk dapat menguasai berbagai macam keterampilan salah satunya adalah keterampilan membaca dan menulis (Elendiana, 2020; Ahyard kk, 2022). Untuk mengetahui akan pemahaman peserta didik yang hanya dilihat dari kegiatan membaca maupun menulis maka diadakanlah kegiatan literasi. Literasi dalam islam merupakan kunci utama dalam pencarian ilmu, karena pengetahuan dihasilkan oleh membaca. Karena konsep dari literasi dimulai dari awal diturunkannya wahyu pertama ialah Al-Qur'an. Dimana surat yang berpertama diturunkan ialah surat Al-Alaq dari ayat 1 sampai 5. Pada ayat pertama, "Bacalah!" memerintahkan manusia untuk gemar membaca dan belajar. Pada ayat tersebut dinyatakan bahwa awal pendidikan dimulai dari membaca, untuk mencari pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Program literasi Al-Qur'an memiliki arti yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter, spiritualitas, dan kemampuan literasi religius sejak usia dini (Aly dkk, 2025). Melalui kegiatan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan dasar baca-tulis huruf hijaiyah, tetapi juga dikenalkan pada nilai-nilai moral dan akhlak mulia seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2017). Pada tahap perkembangan anak usia sekolah dasar, pembiasaan literasi Al-Qur'an berkontribusi pada penguatan sikap religius, peningkatan kemampuan bahasa, serta pembentukan kebiasaan belajar yang positif dan bermakna (Suyadi, 2013). Oleh karena itu, program literasi Al-Qur'an berperan strategis dalam mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan spiritual siswa secara seimbang sebagai bekal menuju pendidikan selanjutnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Mengingat begitu pentingnya mempelajari ilmu Al-Qur'an tentu saja harus ada guru atau pengajarnya, dimana dalam bentuk pengajaran Al-Qur'an pasti adanya perbedaan dengan seorang pengajar ilmu-ilmu umum. Pengajar Al-Qur'an harus memiliki syarat kriteria sehingga di dalam proses pembelajaran dapat memperoleh sebuah masukan berupa ilmu Al-Qur'an baik dari kemahiran dalam kemampuan membacanya, menulisnya ataupun dalam menafsirkan. Oleh sebab itu kemampuan peserta didik dapat dilihat dari kemampuan seorang guru, karena kemampuan seorang guru sangat berpengaruh besar terhadap kualitas peserta didik. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Mubarak yang berlokasi di kota Serang. SDIT Al-Mubarak memiliki fasilitas yang cukup baik, lingkungan belajar yang nyaman dan aman sehingga peserta didik lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mubarak yang menggunakan metode tilawati yang memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik dengan tenaga pengajar yang berpengalaman. Implementasi metode tilawati di SDIT Al-Mubarak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis maupun menghafal Al-Qur'an dan mencetak generasi Qur'ani yang cinta Al-Qur'an. SDIT Al-Mubarak tidak hanya cerdas akademis akan tetapi berakhlakul karimah, karena SDIT Al-Mubarak sudah menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif adapun tujuan dari penelitian kualitatif untuk mengetahui catatan atau tanda mengenai apa

yang telah diperoleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan condong menggunakan analisis. Data dan sumber data, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Teknik dan prosedur pengumpulan data yakni peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kegiatan observasi pada penelitian ini, dilakukan untuk mencari sebuah informasi mengenai impelementasi program literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Mubarak. Observasi yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran literasi Al-Qur'an dan saat dimulainya kegiatan literasi Al-Qur'an. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali hingga peneliti bisa mendapatkan semua data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian observasi di SDIT Al-Mubarak di kelas I Ibnu Hajar Al-Haitami.

Pada proses wawancara, maka peneliti hendak merekam seluruh percakapan dengan narasumber melalui alat elektronik yaitu berupa *handphone* serta mencatat apa yang akan dijawab oleh narasumber. Peneliti melakukan hal ini dikarenakan, untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat mengenai penelitian yang peneliti ajukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan dan peserta didik.

Bentuk dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Al-Mubarak, yaitu pada saat proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, tantangan dan hambatan program literasi Al-Qur'an dan *output* peserta didik terhadap pembelajaran literasi Al-Qur'an dengan metode tilawati. sehingga dapat dijadikan sebagai penguatan data. Dari beberapa dokumen yang akan digunakan oleh peneliti yang dijadikan sebagai bukti data yang dihasilkan di lapangan, antara lain yaitu berupa foto, rekaman audio, dan lainnya sehingga dokumen-dokumen yang diperoleh bisa dijadikan bukti di lapangan. Peneliti menggunakan analisis dari *Miles* dan *Huberman* yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Proses pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati meliputi pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didik pada hari senin, selasa, dan kamis di ruang kelas menggunakan buku metode tilawati dan alat peraga yang sudah di sediakan oleh sekolah.

Tabel 1. Aspek Observasi dalam Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Metode Tilawati

No	Aspek yang Diobservasi	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
1	Perencanaan pembelajaran	Ketersediaan jadwal literasi Al-Qur'an, buku Tilawati, dan target capaian	Program literasi Al-Qur'an terjadwal rutin setiap hari sebelum pembelajaran inti, menggunakan buku Tilawati sesuai tingkat kelas

No	Aspek yang Diobservasi	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
2	Pelaksanaan metode Tilawati	Tahapan klasikal-individual, penggunaan lagu <i>rost</i> , ketepatan makhraj dan tajwid	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai langkah Tilawati: pembacaan klasikal dengan irama, dilanjutkan baca simak individual
3	Peran guru	Kemampuan membimbing, memberi contoh bacaan, dan koreksi kesalahan	Guru aktif membimbing siswa, memberikan contoh bacaan yang benar, dan langsung mengoreksi kesalahan
4	Partisipasi siswa	Keaktifan mengikuti bacaan, keberanian membaca, fokus belajar	Sebagian besar siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran, meskipun beberapa siswa masih perlu pendampingan
5	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	Kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan tajwid	Terjadi peningkatan kelancaran dan ketepatan bacaan siswa dibandingkan sebelum program diterapkan
6	Suasana pembelajaran	Kondusif, menyenangkan, dan religius	Suasana pembelajaran kondusif, tertib, dan bernuansa religius

Cuplikan Wawancara tentang Proses Implementasi

Guru Tilawati: “Pembelajaran Tilawati kami lakukan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Dimulai dengan bacaan klasikal menggunakan lagu *rost*, kemudian dilanjutkan baca simak satu per satu agar kemampuan siswa dapat terpantau.”

Kepala Sekolah: “Program literasi Al-Qur'an ini menjadi program unggulan sekolah. Metode Tilawati dipilih karena sistematis dan mudah diterapkan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar.”

Cuplikan Wawancara tentang Hambatan Pelaksanaan

Guru Tilawati: “Hambatan yang kami hadapi biasanya perbedaan kemampuan siswa. Ada yang sudah lancar, tetapi ada juga yang masih perlu pengulangan dan pendampingan lebih intensif.”

Siswa: “Kadang masih bingung membedakan huruf-huruf yang mirip, tapi ustadzah sering membantu dan mengulang bacaan.”

Cuplikan Wawancara tentang Tantangan dan Upaya Mengatasinya

Guru Tilawati: “Tantangannya menjaga konsistensi bacaan siswa. Solusinya kami rutin mengulang materi dan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar Al-Qur'an.”

Kepala Sekolah: “Kami juga melibatkan orang tua agar mendampingi anak berlatih membaca Al-Qur'an di rumah supaya hasilnya lebih maksimal.”

PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati di SDIT Al-Mubarak

Dari temuan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara yang dibuktikan dengan observasi dan didukung oleh dokumentasi dengan wali kelas I Ibnu Hajar Al-Haitami, terkait proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati di SDIT Al-Mubarak, bahwasanya terdapat metode khusus dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati. Berdasarkan wawancara dengan Ibu NU, metode tilawati dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menyenangkan dan mudah dipahami bagi peserta didik. Dengan metode tilawati, peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan irama sehingga dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam mempelajari Al-Qur'an. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Ningsih (2022) menyatakan bahwa tilawati merupakan salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia, tilawati secara terminologi merupakan suatu metode atau acara belajar membaca Al-Qur'an dengan karakteristik khusus diantaranya dengan menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikan dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

Tantangan dan hambatan program literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati

Berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum mengenai tantangan yang harus dihadapi guru yaitu salah satunya berkaitan dengan kompetensi yang memenuhi dalam pengajaran Al-Qur'an metode tilawati. Hambatan yang kami hadapi biasanya perbedaan kemampuan siswa. Ada yang sudah lancar, tetapi ada juga yang masih perlu pengulangan dan pendampingan lebih intensif. Sedangkan, tantangannya menjaga konsistensi bacaan siswa. Solusinya kami rutin mengulang materi dan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar Al-Qur'an. Ibu BD sebagai wakasek bidang kurikulum menjelaskan bahwa sebelum mengajarkan Al-Qur'an dengan metode tilawati ada tahapan yang dilalui oleh guru. Tahapan yang pertama tentu dalam standar bacaan Al-Qur'annya setelah itu pengajaran ilmu tajwid kepada guru dilanjutkan dengan sertifikasi untuk penstandaran cara mengajarnya (Marliana, & Inayati, 2024), disitu siswa dilatih dan ada jadwal diklatnya. Kemudian diberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan di lapangan sehingga sampai pada tahap pelaksanaan di lapangan dan menerapkan pada saat mengajar di sekolah. Artinya tidak sembarang orang bisa mengajar Al-Qur'an dengan metode tilawati karena ada teknis khusus yang sudah disusun oleh tim tilawati.

Output program literasi Al-Qur'an melalui metode tilawati terhadap peserta didik

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik kelas I Ibnu Hajar Al-Haitami dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sering kali dianggap sulit oleh sebagian anak, terutama harus memahami huruf hijaiyah, tanda baca dan hukum tajwid. Namun, SDIT Al-Mubarak menggunakan metode tilawati karena, metode tilawati cara bacanya menggunakan lagu, peserta didik merasa terbantu oleh irama tersebut karena, mudah di ingat oleh peserta didik. Sesuai dengan teori Nufus, et al, (2024) menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari pengetahuan Al-Qur'an yang dihasilkan dari cara belajar seseorang sehingga, seseorang tidak langsung bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi dengan

belajar menggunakan metode bisa membantu atau mempermudah seseorang untuk membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk membaca dengan tartil. Membaca dengan cara pelan dan perlahan dalam pengucapan makharijul huruf dan menerapkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an (Hermawan, & Jurjani, (2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa *Output* program literasi Al-Qur'an terhadap peserta didik melalui metode tilawati yaitu peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan ketentuan makharijul huruf serta peserta didik dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan teori tajwid dasar. Di sisi lain, program literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa sekolah dasar, baik pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an maupun pembentukan sikap religius dan karakter. Implementasi program ini secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca huruf hijaiyah, menumbuhkan kebiasaan belajar yang disiplin, serta memperkuat nilai-nilai akhlak mulia dalam perilaku sehari-hari siswa. Selain itu, program literasi Al-Qur'an juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna, sehingga mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan spiritual siswa secara seimbang sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan selanjutnya.

SARAN

Untuk pengembangan pembelajaran literasi Al-Qur'an yang lebih efektif di masa depan, sekolah perlu mengintegrasikan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an interaktif, media audio-visual, dan permainan edukatif yang menumbuhkan minat belajar siswa sejak dini. Guru sebaiknya mendapatkan pelatihan intensif terkait strategi pembelajaran Al-Qur'an yang kreatif dan diferensiatif sesuai tingkat kemampuan siswa. Selain itu, pembiasaan literasi Al-Qur'an sebaiknya didukung oleh kolaborasi dengan orang tua melalui kegiatan rumah, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga. Evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa, sehingga literasi Al-Qur'an dapat menjadi pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan berkelanjutan.

REFERENCE

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam peningkatan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Aly, F., Asad, M., & Zumaro, A. (2025). Efektifitas Pelaksanaan pengajaran Online Pada Siswa Kelas 4 SD Dalam Mempelajari Ilmu Tajwid. *Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 4(1), 92-110.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) sebagai upaya membentuk karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44-50.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun budaya literasi di sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16-23.

- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fajri, Z., Faizin, F., & Jamaliah, H. (2024). Impelementasi Membaca Al-Qur'an Terbimbing Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Bagi Siswa Di Man 1 Probolinggo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2962-2978.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60-79.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 199-209.
- Hermawan, D., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168-187.
- Humaeroh, L., Ngulwiyah, I., & Taufik, M. (2024). Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Tadarus di SDN Sukamanah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 863-876.
- Islamianov, M. N. N., Mujib, I. A., Zahro, M., & Rahmawati, A. (2025). Literasi Dalam Al-Qur'an: Telaah Tafsir Tarbawy. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 5(1), 31-37.
- Jaya, S. (2023). Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak-Anak di Lingkungan Masjid Al Masyithoh Lingkar Timur Melalui Kegiatan Magrib Mengaji. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 137-147.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kumala, A., Arini, A., Umam, K., Anshori, S., & Ridlwan, B. (2023). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di Sdi Plus Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1), 197-213.
- Marliana, H., & Inayati, N. L. (2024). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Literasi Al Qur'an Peserta Didik Di SMKN 6 Surakarta. *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 387-396.
- Marzuki, M. A., & Ummah, S. C. (2021). *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Diva Press.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan*. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1 (2), 70–73.
- Ningsih, I. W. (2022). Manajemen Diklat Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an di Jawa Barat (Studi Penelitian Tilawati Center Jabar 1). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2214-2219.
- Nupus, S. H., Qosim, A. M., & Triwoelandari, R. (2024). Pengaruh Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 146-159.
- Putra, F. D. E. (2024). Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di SMPN 1 Siman Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Putri, N. A., & Rohman, F. (2024). Evaluasi dampak program literasi al-qur'an terhadap penguatan karakter religius siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 766-778.
- Rahim, A., Muktadir, A., Jabar, F., Waluyan, P. D., & Alwan, M. M. (2023). Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Tartil Pada Siswa Kelas V Di Min 1 Baubau. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 21-29.
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 73-84.
- Saodah, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26-33.
- Sari, K. P., & Mahariah, M. (2023). Literasi Al-Quran di Sekolah: Program Akselerasi Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 587-604.
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 252-263.
- Simatupang, Y. A. Y. (2022). *Kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca al-Quran melalui pembelajaran baca tulis al-Quran dengan menggunakan buku panduan pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar Negeri 200214 Kota Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafrizal, S. F., & Yuslinar, Y. (2022). Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 11(1).
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021, November). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan literasi bahasa anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53-60.